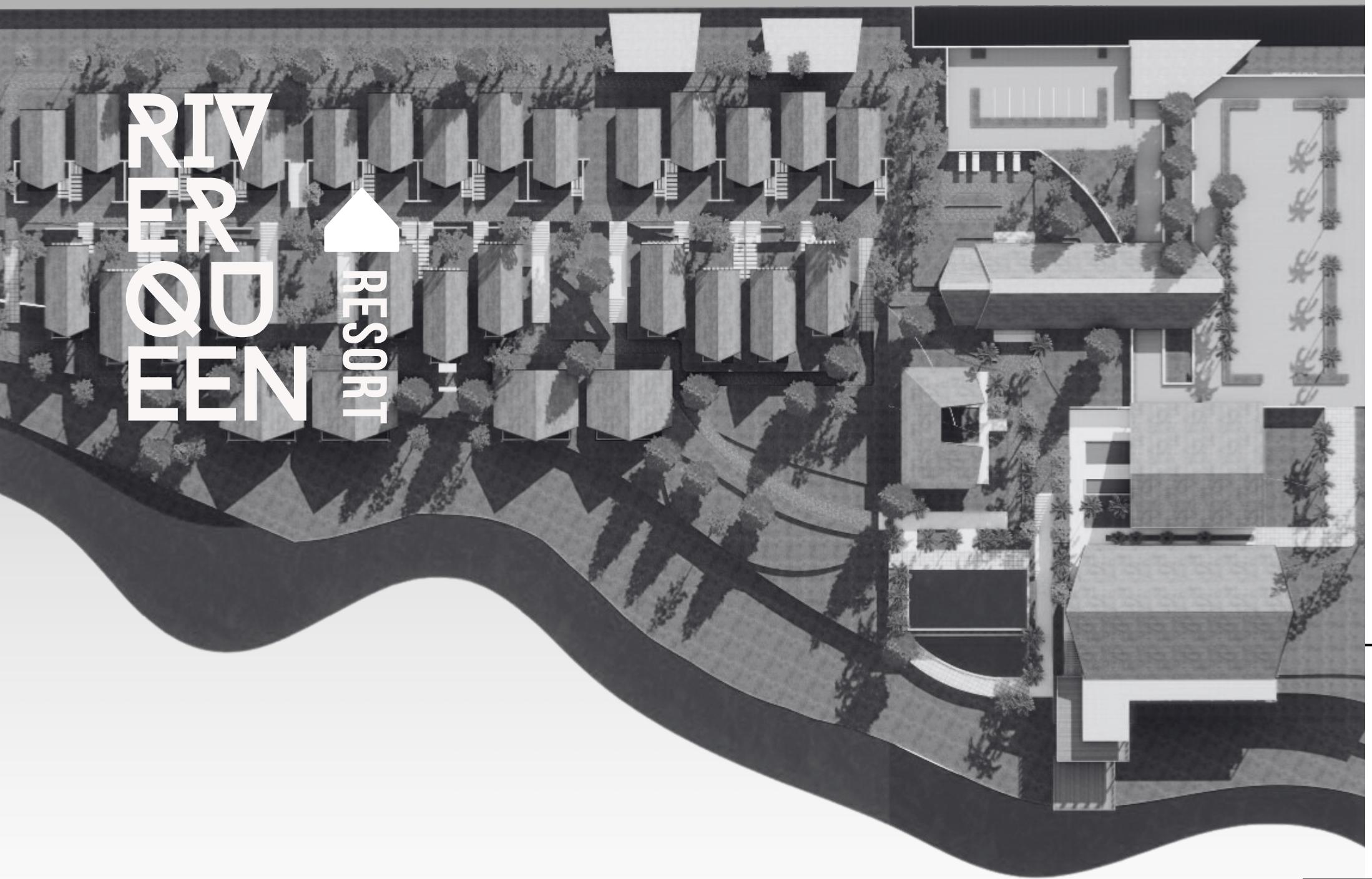


RIVER QUEEN RESORT



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



KAB

한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARHITEK MALAYSIA

RIBA
1967-2023
Architecture.com

75 YEARS
UNGUL

Design Report

STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR



RIVER QUEEN RESORT



Disusun oleh :
Satria Pinandita | 19512215

Dosen Pembimbing :
Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP

PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR REGENERATIF DI PANTAI KALIRATU
KEBUMEN JAWA TENGAH



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA



Proposal Design

STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR

FINAL ARCHITECTURAL DESIGN STUDIO

RIVERQU



UEEN



PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
REGENERATIF DI PANTAI KALIRATU KEBUMEN JAWA TENGAH

*DESIGN OF RESORT WITH A REGENERATIVE ARCHITECTURAL
APPROACH IN KALIRATU BEACH KEBUMEN*



LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang Berjudul:

Final Architecture Design Studio Entitled:

Perancangan Resort dengan pendekatan Arsitektur Regeneratif di Pantai Kaliratu Kebumen Jawa Tengah

*Design of Resort with a Regenerative Architectural Approach
in Kaliratu beach Kebumen*

Nama lengkap Mahasiswa : Satria Pinandita
Student's Full name

Nomor Mahasiswa : 19512215
Student's Full name

Telah Diuji dan Disetujui pada : Yogyakarta, 29 November 2023
Student's Full name

Pembimbing
Supervisor

Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP

Penguji 1
Examiner 1

Dr. Yulianto P. Prihatmaji, S.T., M.T., IAI, IPM.

Penguji 2
Examiner 2

Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D.



Diketahui oleh/ Acknowledged by:
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur
Head of Architecture Undergraduate Program

Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D.



CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Penilaian Buku Laporan Tugas akhir
Bachelor Final Project Report Book Assesment

PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF DI PANTAI KALIRATU KEBUMEN JAWA TENGAH

*DESIGN OF RESORT WITH A REGENERATIVE ARCHITECTURAL APPROACH
IN KALIRATU BEACH KEBUMEN*

Nama lengkap Mahasiswa : Satria Pinandita
Student's Full name

Nomor Mahasiswa : 19512215
Student's Full name

Kualitas dari produk penulisan Studio Akhir Desain Arsitektur ini adalah :
Sedang, Baik Baik sekali *) Mohon dilingkari

Sehingga,
Direkomendasikan / Tidak direkomendasikan *) Mohon dilingkari
untuk menjadi acuan produk tugas akhir.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Yogyakarta, December 5th 2023

Pembimbing
Supervisor

Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Satria Pinandita
NIM : 19512215
Program Studi : S1 Arsitektur
Judul :

PERANCANGAN RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF DI PANTAI KALIRATU KEBUMEN JAWA TENGAH

*DESIGN OF RESORT WITH A REGENERATIVE ARCHITECTURAL APPROACH
IN KALIRATU BEACH KEBUMEN*

Menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada jurusan Arsitektur Universitan Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 5 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



Satria Pinandita

Kata pengantar

Assalamualaikum Wr Wb,

Bismillahirrohmanirrohim, Saya bersyukur kepada Allah SWT karena telah memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur "Perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Regeneratif di kawasan Pantai Kaliratu Kebumen Jawa Tengah" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Islam Indonesia. Tak lupa salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penyusunan laporan SADA ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, petunjuk, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan SADA Keluarga tercinta Bapak .
2. Kedua Orang tua, Kakak, Adik, dan Nenek penulis yang senantiasa menemani, memberi dukungan, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur.
3. Ibu Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa sabar membimbing, membantu, dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur.
4. Bapak Dr. Yulianto P. Prihatmaji, S.T. , M.T. , IAI, IPM. dan Bapak Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D. selaku dosen pengujii yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan selama evaluasi SADA.
5. Teman-teman seperjuangan di Arsitektur UII, (Bagas, Raka, Rengkuh, Ipan, Gilang, Bimo) yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur.
6. Sahabat - sahabat penulis di luar Arsitektur UII, (Tiara, Joko, Kuncung, Julian) yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan kebahagiaan untuk penulis.
7. Rekan-rekan dimanapun berada yang telah membantu penulis selama masa studi yang tidak bisa dituliskan satu persatu

Penulis sadar akan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, maka dari itu diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga dengan adanya laporan Studio Akhir Desain Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023



Satria Pinandita



Kelengkapan Dokumen



Edisi Bahasa Indonesia ©2023

Hak cipta dimiliki penuh oleh penulis

"Perancangan Resort dengan pendekatan Arsitektur
Regeneratif di Pantai Kaliratu Kebumen Jawa Tengah"

Copyright 2023 by Satria Pinandita

Satria.pd29@gmail.com

Penulis

Satria Pinandita

Pembimbing

Dyah Hendrawati., ST., M.Sc., GP

Pengaji

Dr. Yulianto P. Prihatmaji, S.T. , M.T. , IAI, IPM.

Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D.

abstrak

Kebumen memiliki Destinasi wisata Kebumen tidak kalah populer dengan kota-kota lain di Jawa Tengah seperti Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purworejo. Kabupaten Kebumen memiliki banyak tempat wisata alam yang menyenangkan yang tidak terlalu ramai di kota. salah satunya adalah wisata kaliratu pantai selatannya. dengan keindahan alam dan wisata konservasi yang ditawarkan membuat wilayah ini sangat berpotensi sebagai tempat wisata yang menarik, ditambah dengan didukung adanya perkembangan wisata kaliratu oleh pemerintah daerah. bedasarkan data BPS Kebumen jumlah akomodasi disepanjang pantai selatan masih sangat kurang, melihat kunjungan wisatawan kebumen yang terus meningkat maka sangat dibutuhkan akomodasi berupa resort disepanjang pantai selatan. selain itu, disepanjang pantai selatan kebumen banyak bekas tambak udang yang sudah tidak berfungsi salah satunya berada pada lokasi wisata pantai kaliratu yang mengakibatkan tanah menjadi tidak produktif dalam penyerapan dan rusak. Oleh karena itu, demi menjaga lingkungan dari kerusakan dan meningkatkan kualitas lingkungan rancangan resort ini menggunakan pendekatan regeneratif. Pendekatan arsitektur regeneratif ini merupakan sifat nya merevitalisasi suatu objek arsitektur (lahan) agar produktif kembali sebagai basis desain. tujuan dari perancangan resort ini dengan harapan lahan tersebut dapat produktif kembali hingga bermanfaat aspek sosial ekonomi dan ekologis.

Kata Kunci : Kebumen, Kaliratu, Resort, Arsitektur Regeneratif

abstract

Kebumen memiliki Destinasi wisata Kebumen tidak kalah populer dengan kota-kota lain di Jawa Tengah seperti Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purworejo, dan Samudera Hindia. Kabupaten Kebumen memiliki banyak tempat wisata alam yang menyenangkan yang tidak terlalu ramai di kota. salah satunya adalah wisata kaliratu pantai selatannya. dengan keindahan alam dan wisata konservasi yang ditawarkan membuat wilayah ini sangat berpotensi sebagai tempat wisata yang menarik, ditambah dengan didukung adanya perkembangan wisata kaliratu oleh pemerintah daerah. bedasarkan data BPS Kebumen jumlah akomodasi disepanjang pantai selatan masih sangat kurang, melihat kunjungan wisatawan kebumen yang terus meningkat maka sangat dibutuhkan akomodasi berupa resort disepanjang pantai selatan. selain itu, disepanjang pantai selatan kebumen banyak bekas tambak udang yang sudah tidak berfungsi salah satunya berada pada lokasi wisata pantai kaliratu yang mengakibatkan tanah menjadi tidak produktif dalam penyerapan dan rusak. Oleh karena itu, demi menjaga lingkungan dari kerusakan dan meningkatkan kualitas lingkungan rancangan resort ini menggunakan pendekatan regeneratif. Pendekatan arsitektur regeneratif ini merupakan sifat nya merevitalisasi suatu objek arsitektur (lahan) agar produktif kembali sebagai basis desain. tujuan dari perancangan resort ini dengan harapan lahan tersebut dapat produktif kembali hingga bermanfaat aspek sosial ekonomi dan ekologis.

Kata Kunci : Kebumen, Kaliratu, Resort, Arsitektur Regeneratif

Daftar isi

1.1 Judul Perancangan.	2
1.2 Premis Perancangan.	2
1.3 Latar Belakang Proyek.	3
1.3.1 Pariwisata Dan Ekonomi Indonesia	3
1.3.2 Wisata Kebumen	3
1.3.3 Pariwisata & Ekonomi di Kebumen	4
1.3.4 Akomodasi Pendukung Pariwisata Kebumen	5
1.3.5 Wisata Pantai Kebumen	6
1.3.6 Akomodasi Wisata Kebumen	7
1.3.7 Kompetitor	9
1.3.8 Dukungan Pemerintah Mengembangkan Pantai Kaliratu Menjadi destinasi Wisata	10
1.3.9. Potensi Desa Jogosimo sebagai daya tarik wisata	11
1.4 Latar Belakang Permasalahan.	
1.4.1 Arsitektur Regeneratif sebagai Pendekatan Perancangan	13
1.4.2 Kriteria Arsitektur Regeneratif sebagai Pendekatan Perancangan	15
1.5 Rumusan Permasalahan	
1.5.1 Permasalahan Umum	16
1.5.2 Permasalahan Khusus	16
1.6 Tujuan Perancangan.	16
1.7 Sasaran Perancangan.	16
1.8 Batasan Permasalahan	16
1.9 Metode Permasalahan	17
1.10 Kerangka Permasalahan	18

Daftar isi

2.1 Kajian Konteks Site.	
2.1.1 Data Lokasi Perancangan	19
2.1.2 Makro Site	19
2.1.3 Akses dan Sirkulasi	20
2.1.4 Ukuran, Situasi & Regulasi	21
2.1.5 Data Klimatologis	22
2.2 Kajian Tema Perancangan.	
2.2.1 Arsitektur Regeneratif	24
2.2.2 Desain Regeneratif	24
2.2.3 Prinsip Desain Regeneratif	24
2.2.4 Sistem Konstruksi Regeneratif	24
2.2.5 Elemen Desain Regeneratif	25
2.2.6. Material dan Produk Bangunan Regeneratif	25
2.2.7 Strategi Desain Arsitektur Regeneratif	25
2.2.8 Penjelasan Prinsip Arsitektur Regeneratif	26
2.3 Kajian Tipologi Perancangan	
2.3.1 Definsi Resort	27
2.3.2 Karakteristik Resort	27
2.3.3 Faktor Penyebab Timbulnya Resort	28
2.3.4 Klasifikasi Resort	29
2.3.5 Konsep Desain Resort	30
2.3.6 Bentuk Resort Hotel	30
2.3.7 Jenis-Jenis Resort	31
2.3.8 Standart dan Fasilitas Resort	32
2.3.9 Besaran Dan Standart Resort Hotel	34
2.3.10 Segementasi Pasar dan Pengguna	36
2.3.11 Kajian Preseden	37
2.4 Peta Persoalan	42

Daftar isi

3.1 Deskripsi Tapak	
3.1.1 Kriteria Tapak	44
3.2 Analisis Konteks Tapak	
3.2.1 Eksplorasi Analisis Tapak Tata Guna Lahan	45
3.2.2 Analisis tata guna lahan	46
3.3.3 Analisis Kontur Tapak	48
3.3.3 Analisis Tapak	53
3.2.4 Kesimpulan Respon Analisis Tapak	55
3.3 Standart Operator	
3.3.1 Operator The Azana	58
3.3.2 Standart Fasilitas Bangunan The azana	59
3.4 Analisa Pengguna dan Progam Ruang	
3.4.1 Analisis Pengguna	60
3.4.2 Pemetaaan Pengguna	61
3.4.3 Pola Aktivitas Pengguna Pengelola	64
3.4.4 Penentuan Kapasitas Kamar Resort	66
3.4.5 Penentuan Kapasitas Ruang Resort	69
3.4.6 Analisis Hubungan Ruang	77
3.5 Ekplorasi Konsep Tema Perancangan	
3.5.1 Penghematan Energi Dan Kualitas Udara	87
3.5.2 Desain Dengan alam Membuat kawasan Hijau	89
3.5.3 Material Regeneratif	91
3.5.4 Menjaga Lingkungan dari Kerusakan	92
3.5.5 Pengelolaan Air	93
3.5.6 Kesimpulan Keseluruhan Respon terkait Pemecahan Persoalan Perancangan.	94

Daftar isi

Hasil Rancangan 04

4.1 Deskripsi Hasil Rancangan Tapak	
4.1.1 Siteplan	95
4.1.2 Rancangan Kawasan Tapak 1	96
4.1.3 Rancangan Kawasan Tapak 2	97
4.1.4 Rancangan Kawasan Tapak 3	98
4.1.5 Tampak Kawasan	99
4.1.6 Potongan Kawasan	100
4.2 Deskripsi Hasil Rancangan Massa	
4.2.1 Rancangan Tata Massa	101
4.3 Deskripsi Hasil Rancangan Bangunan Umum	
4.3.1 Bangunan Penerima	102
4.3.2 Bangunan Hall	103
4.3.3 Bangunan Restoran	104
4.3.4 Bangunan Spa & Sport	105
4.3.5 Bangunan Servis	107
4.4 Deskripsi Hasil Rancangan Bangunan Khusus	
4.3.1 Bangunan Unit Standart	108
4.3.2 Bangunan Unit Suite	109
4.3.3 Bangunan Unit Executive	110
4.5 Deskripsi Selubung Bangunan	
4.5.1 Bangunan Umum	111
4.5.2 Bangunan Khusus Cottage	112
4.6 Deskripsi Struktur Bangunan	
4.6.1 Struktur Bangunan Penerima	113
4.6.2 Struktur Bangunan Hall	114
4.6.3 Struktur Bangunan Restoran	115
4.6.4 Struktur Bangunan Khusus Cottage Standart	116
4.6.5 Struktur Bangunan Khusus Cottage Suite	117
4.6.6 Struktur Bangunan Khusus Cottage Executive	118

Daftar isi

Hasil Rancangan 04

4.7 Deskripsi Rancangan Arsitektural Khusus : Sistem Penghawaan	
4.7.1 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Cottage Standart	119
4.7.2 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Cottage Suite	120
4.7.3 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Cottage Executive	121
4.7.4 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Publik	122
4.7.5 Rancangan Detail Ruang Terbuka Detail Retaining wall	123
4.7.6 Rancangan Detail Ruang Terbuka Detail Pergola	124
4.7.7 Sistem Penghawaan dan pencahayaan Bangunan Penerima	125
4.7.8 Sistem Penghawaan dan pencahayaan Bangunan Hall	126
4.7.9 Sistem Penghawaan dan pencahayaan Bangunan Restoran	127
4.8 Deskripsi Hasil Rancangan Infrastruktur : Sistem Penghawaan & Pencahayaan	
4.8.1 Bangunan Cottage standart	121
4.8.2 Bangunan Cottage Suite	122
4.8.3 Bangunan Cottage Executive	123
4.8.4 Bangunan Umum (publik)	124
4.8.5 Skema Konservasi Air Hujan	128
4.8.6 Skema Sirkulasi	131
4.8.7 Rencana Air Bersih	132
4.8.7 Rencana Air Kotor	133
4.9 Deskripsi Hasil Rancangan Sistem Barier Free	
4.9.1 Rencana Barier Free	134
4.10 Deskripsi Hasil Rancangan Sistem Kesalamatan Bangunan	
4.10.1 Rencana Kesalamatan Bangunan	135
4.10.2 Skema Kesalamatan bangunan	135
4.11 Hasil Uji Rancangan	
4.11.1 Uji Kawasan Hijau	136
4.11.2 Uji Kontur tapak	137
4.11.3 Uji Penggunaan Material Regeneratif	138
4.11.4 Uji Penghawaan Alami	139
4.11.5 Uji Perhitungan Air	141
4.12 Exterior dan Interior Bangunan	
4.12.1 Visualisasi Eksterior Bangunan	143
4.12.2 Visualisasi Interior Bangunan	147

Daftar isi

5.1 Evaluasi Rancangan Kawasan Tapak	
5.1.1 Siteplan (Vegetasi Regeneratif Kawasan Hijau)	151
5.1.2 Ruang Terbuka (Desain dengan alam)	157
5.2 Evaluasi Rancangan Infrastruktur Bangunan	
5.2.1 Akses kendaraan Servis	158
5.3 Evaluasi Rancangan Tata Ruang bangunan :	
5.3.1 Bangunan Restoran	159
5.4 Evaluasi Rancangan Bangunan Cottage	
5.4.1 Selubung Bangunan	160
5.4.2 Penghawaan Alami Bangunan Unit Cottage	161
5.5 Perhitungan BEP Rancangan	
5.5.1 Estimasi Biaya Konstruksi	162
5.5.2 Pendapatan	162
6.1 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	164
6.2 APREB	165
6.3 Daftar Pustaka	170

Hasil Evaluasi
05

Lampiran
06

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Persebaran Wisata Pantai kebumen.....	06
Gambar 1.2	Peta Wisata Sekitar Pantai Selatan.....	08
Gambar 1.3	Peta Lokasi Hotel di kebumen dan Jarak Akomditas Ke lokasi.....	08
Gambar 1.4	kompetitor Akomodasi Hotel di Pantai Selatan kebumen.....	09
Gambar 1.5	Bupati Timothius Akerina saat meresmikan pembukaan pantai Kaliratu.....	10
Gambar 1.6	Situasi Lokasi Perancangan.....	10
Gambar 1.7	Festival Kaliratu.....	11
Gambar 1.8	Paket Wisata Pantai kaliratu.....	11
Gambar 1.9	Kab kebumen jadi track komunitas touring Jeep.....	12
Gambar 1.10	Kondisi Tapak Rancangan bekas tambak udang.....	13
Gambar 2.1	Lokasi Makro Perancangan.....	19
Gambar 2.2	Aksesibilitas menuju Lokasi	20
Gambar 2.3	View vista Lokasi Perancangan.....	21
Gambar 2.4	Ukuran Lokasi perancangan.....	21
Gambar 2.5	Windrose Pantai Kaliratu	22
Gambar 2.6	Rata-rata curah hujan di kab kebumen.....	22
Gambar 2.7	Data suhu kab kebumen.....	23
Gambar 2.8	Sun Path di kab kebumen.....	23
Gambar 2.9	Standart ukuran lahan parkir kendaraan.....	32
Gambar 2.10	Desa Hay bali.....	38
Gambar 2.11	Palmares Ocean Living & Golf Resort / RCR Arquitectes.....	39
Gambar 2.12	Resort I'velements Retreat.....	40
Gambar 2.13	Ringkasan studi Preseden	41
Gambar 2.14	Peta Persoalan.....	42
Gambar 3.1	Kriteria Tapak Regeneratif	44
Gambar 3.2	Analisis Peraturan Bangunan pada Perancangan.....	45
Gambar 3.3	Analisis tata guna lahan.....	46
Gambar 3.4	Potongan Rancangan Tapak.....	46
Gambar 3.5	Analisis Tapak.....	47
Gambar 3.6	Analisis Kontur Tapak.....	48
Gambar 3.7	Kontur tapak.....	49
Gambar 3.8	Potongan Kontur Tapak.....	49
Gambar 3.9	Konstruksi di lahan berkонтур.....	50
Gambar 3.10	Penataan massa dilahan berkонтур.....	51
Gambar 3.11	Anallsis Penataan massa	52
Gambar 3.12	Respon Penataan massa	52
Gambar 3.13	Peta Drainase tapak.....	53
Gambar 3.14	Analisis Arah Aliran Drainase tapak.....	54
Gambar 3.15	Analisis Aksesibilitas Tapak.....	54
Gambar 3.16	Respon Analisis tapak Tambak udang.....	55

Daftar Gambar

Gambar 3.17	Respon Keseluruhan Analisis tapak Terhadap massa.....	56
Gambar 3.18	Barang Kerajinan hasil kebumen.....	69
Gambar 3.19	Analisis hubungan ruang 1.....	77
Gambar 3.20	Analisis hubungan ruang 2.....	78
Gambar 3.21	Plotting zonasi antar ruang.....	79
Gambar 3.22	Analisis zoning tata massa 1.....	80
Gambar 3.23	Potongan Analisis zonasi antar ruang 1.....	81
Gambar 3.24	Analisis zonasi antar ruang 2.....	82
Gambar 3.25	Potongan Analisis zonasi antar ruang 2.....	83
Gambar 3.26	Analisis zonasi antar ruang 3.....	84
Gambar 3.27	Potongan Analisis zonasi antar ruang 3.....	85
Gambar 3.28	Penentuan Zonasi antar ruang.....	86
Gambar 3.29	Ekplorasi Angin terhadap massa	87
Gambar 3.30	Ekploras Matahari terhadap massa	88
Gambar 3.31	Ekplorasi rancangan Desain dengan alam	89
Gambar 3.32	Ekplorasi rancangan Kawasan Hijau.....	90
Gambar 3.33	Analisis Material Regeneratif.....	91
Gambar 3.34	Ekplorasi rancangan Menjaga lingkungan dari kerusakan.....	92
Gambar 3.35	Ekplorasi rancangan Pengelolaan Air	93
Gambae 3.36	Kesimpulan Keseluruhan Respon terkait Pemecahan Persoalan Perancangan.....	94
Gambar 4.1	Aksonometri Siteplan.....	95
Gambar 4.2	Siteplan	95
Gambar 4.3	Rancangan Kawasan Tapak 1.....	96
Gambar 4.4	Rancangan Kawasan Tapak 2.....	97
Gambar 4.5	Rancangan Kawasan Tapak 3	98
Gambar 4.6	Tampak Kawasan.....	99
Gambar 4.7	Potongan Kawasan '.....	100
Gambar 4.8	Aksonometri Tata Massa di kawasan tapak.....	101
Gambar 4.9	Aksonometri Denah bangunan Penerima.....	102
Gambar 4.10	Tampak bangunan Penerima.....	102
Gambar 4.11	Aksonometri Denah bangunan Serbaguna.....	103
Gambar 4.12	Tampak Bangunan Serbaguna	103
Gambar 4.13	Aksonometri Denah bangunan Restoran.....	104
Gambar 4.14	Tampak bangunan Restoran.....	104
Gambar 4.15	Aksonometri Denah bangunan Spa & Sport.....	105
Gambar 4.16	Tampak bangunan Spa & Sport.....	105
Gambar 4.17	Potongan bangunan Spa & Sport.....	106
Gambar 4.18	Potongan bangunan Servis.....	107
Gambar 4.19	Denah bangunan Servis.....	107
Gambar 4.20	Tampak Bangunan Servis.....	107

Daftar Gambar

Gambar 4.21	Aksonometri Denah bangunan Unit Standart	108
Gambar 4.22	Tampak bangunan Unit Standart	108
Gambar 4.23	Aksonometri Denah bangunan Unit Suite	109
Gambar 4.24	Tampak bangunan Unit Suite.....	109
Gambar 4.25	Aksonometri Denah bangunan Unit Executive.....	110
Gambar 4.26	Tampak bangunan Unit Executive.....	110
Gambar 4.27	Rancangan Selubung Bangunan Umum.....	111
Gambar 4.28	Rancangan Selubung Bangunan Khusus Unit Penginapan.....	112
Gambar 4.29	Rancangan Struktur dan Potongan Bangunan Penerima.....	113
Gambar 4.30	Rancangan Struktur dan Potoongan Bangunan Serbaguna.....	114
Gambar 4.31	Rancangan Struktur dan Potongan Bangunan Restoran.....	115
Gambar 4.32	Rancangan Struktur dan Detail Atap Bangunan Unit Standart.....	116
Gambar 4.33	Rancangan Struktur dan Potongan Bangunan Unit Suite.....	117
Gambar 4.34	Rancangan Struktur dan Potongan Bangunan Unit Executive.....	118
Gambar 4.35	Detail Retaining Wall.....	119
Gambar 4.36	Detail Ruang Terbuka	120
Gambar 4.37	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Unit Standart.....	121
Gambar 4.38	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Unit Suite	122
Gambar 4.39	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Unit Executive.....	123
Gambar 4.40	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Umum.....	124
Gambar 4.41	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Penerima.....	125
Gambar 4.42	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Serbaguna.....	126
Gambar 4.43	Skema Penghawaan dan Pencahayaan Bangunan Restoran.....	127
Gambar 4.44	Skema Konservasi Air Hujan.....	128
Gambar 4.45	Mekanisme Konservasi Air hujan Bangunan.....	129
Gambar 4.46	Potongan Mekanisme Konservasi Air hujan Bangunan.....	130
Gambar 4.47	Skema Sirkulasi	131
Gambar 4.48	Rencana Air Bersih.....	132
Gambar 4.49	Rencana Air Kotor.....	133
Gambar 4.50	Rencana Barier Free.....	134
Gambar 4.51	Rencana Keselamatan Bangunan.....	135
Gambar 4.52	Hasil Uji Kawasan Hijau	136
Gambar 4.53	Hasil Uji Cut & Fill.....	137
Gambar 4.54	Hasil Uji CFD	139
Gambar 4.55	Hasil Uji Penghawaan Bangunan.....	140
Gambar 4.56	Hasil Uji WAC.....	141
Gambar 4.57	Peletakan Tank Konservasi Air hujan.....	142

Daftar Gambar

Gambar 5.1	Regulasi Sempadan Sungai Bangunan	151
Gambar 5.2	Evaluasi Regeneratif Kawasan Hijau	152
Gambar 5.3	Evaluasi Plotting Regeneratif Kawasan Hijau	153
Gambar 5.4	Evaluasi Ruang Terbuka.....	157
Gambar 5.5	Evaluasi Sirkulasi Servis Barang.....	158
Gambar 5.6	Evaluasi Bangunan Restoran.....	159
Gambar 5.7	Evaluasi Bangunan Unit Cottage Selubung bangunan.....	160
Gambar 5.8	Evaluasi Bangunan Unit Cottage Penhawaan alami	161

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Jumlah Wisatawan Nusantara di Kab.Kebumen.....	04
Tabel 1.2	Data Kunjungan Wisatawan di Kab.Kebumen.....	04
Tabel 1.3	Data Jumlah Hotel, Kamar dan tenaga kerja di Kab.Kebumen.....	05
Tabel 2.1	Penjelasan Prinsip Aritektur Regeneratif.....	26
Tabel 2.2	Standart ukuran lahan parkir	32
Tabel 2.3	Standart ukuran bangunan penerima.....	32
Tabel 2.4	Standart ukuran bangunan Restoran.....	33
Tabel 2.5	Klasifikasi bintang Hotel.....	35
Tabel 2.6	Segmentasi Pasar dan pengguna.....	36
Tabel 3.1	Sumber Analisis Besaran Ruang.....	73
Tabel 3.2	Analisis Besaran Ruang.....	76
Tabel 3.3	Analisis Material Regeneratif.....	91
Tabel 4.1	Tolak Ukur Material Regeneratif.....	136
Tabel 4.2	Tolak Ukur Cut & Fill Tapak.....	137
Tabel 4.3	Penggunaan Material Regeneratif.....	138
Tabel 4.4	Penghawaan Alami.....	139
Tabel 4.5	Perhitungan Sumber Air Recycle.....	141
Tabel 4.6	Perhitungan Penggunaan Sumber Air Recycle.....	142
Tabel 5.1	Estimasi Biaya Konstruksi	162
Tabel 5.2	Pendapatan	162

Pendahuluan

Pendahuluan.



1.2 PREMIS PERANCANGAN

Tingkat Wisata yang ditawarkan di kota kebumen telah menarik wisatawan dari tempat lain, mulai dari domestik hingga luar domestik. kota kebumen adalah salah satu kota wisata yang mempunyai daya tarik wisata yang berkenaragam di antara salah satu wisata yang terkenal adalah wisata pantai selatan nya yang indah. Wisata pantai salah satu dari sekian pantai selatan yang ditawarkan adalah Pantai Kaliratu. Pantai kaliratu adalah pantai yang indah akan alamnya dan adanya muara sungai yang menjadi hal berbeda saat berkunjung dari pantai selatan lain nya. Perancangan ini bertujuan untuk dijadikan fasilitas pendukung tempat-tempat wisata bagi wisatawan yang berkunjung.

Perancangan resort ini menggunakan pendekatan arsitektur regeneratif dengan merespon kondisi tapak rancangan dan menyelaraskan dengan objek wisata yang ada di pantai kaliratu, Membuat lahan produktif kembali dan dapat menciptakan siklus yang baik, di mana konsumsi sumber daya (material, air, udara dan energi) berada dalam suatu proses yang seimbang.

1.3

LATAR BELAKANG PROYEK

1.3.2 Wisata Kebumen

Kabupaten Kebumen termasuk daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Kebumen memiliki wilayah-wilayah obyek wisata yang potensial, di antaranya; kawasan Bukit Pentulu Indah di Karangsambung, kawasan Waduk Wadaslintang yang masuk wilayah Kabupaten Kebumen dan Wonosobo, kawasan pemandian air panas Krakal di Alian, Jembangan Wisata Alam di Poncowarno, kawasan Benteng Van Der Wijck di Gombong, dan Ayah dengan keindahan goa dan pantai selatannya.

Kabupaten Kebumen mempunyai potensi kekayaan alam yang sangat lengkap yaitu berupa pertanian, perternakan, bahan galian, perikanan, kelautan serta pariwisata. Pariwisata memiliki potensi besar, tetapi belum dimanfaatkan sepenuhnya. Wisata pantai adalah salah satu potensi alam Kabupaten Kebumen yang menarik untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata.

1.3.1 Pariwisata dan Ekonomi Indonesia

Pemerintah Indonesia mendorong sektor pariwisata untuk meningkatkan ekspor negara dan pendapatan ekonomi umum, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memperkenalkan, mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, serta meningkatkan persahabatan nasional dan internasional. Salah satu strategi sektoral yang harus digunakan untuk memajukan kepariwisataan sebagai komponen pembangunan nasional adalah sektor pariwisata. Meningkatkan pendapatan rata-rata penduduk adalah tujuan akhir dari pembangunan kepariwisataan, yang pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan strata sosial dan pertumbuhan ekonomi. Negara yang berpotensi menjadi tuan rumah objek wisata melihat pariwisata sebagai alat strategis yang dapat mendorong kemajuan.

1.3 LATAR BELAKANG PROYEK

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2022*

NO	KABUPATEN/KOTA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	SUBTOTAL
1	Kabupaten Banjarnegara	185,387	87,637	128,087	18,515	356,154	175,356	167,845	116,951	116,811	1,352,743
2	Banyumas	198,201	137,954	142,117	130,503	507,886	269,432	245,279	163,980	-	1,795,352
3	Kabupaten Batang	61,617	34,327	54,806	16,400	150,348	20,489	19,758	125,496	8,500	491,741
4	Kabupaten Blora	30,505	24,554	21,847	33,741	98,133	-	-	-	-	208,780
5	Kabupaten Boyolali	17,276	9,176	29,491	17,138	62,148	42,033	34,349	24,305	33,813	269,729
6	Kabupaten Brebes	10,422	7,356	10,084	2,763	12,730	-	100	-	-	43,455
7	Kabupaten Cilacap	29,043	47,722	56,991	51,366	217,839	69,619	61,869	32,354	-	566,803
8	Kabupaten Demak	135,839	141,486	289,740	2,736	154,201	114,820	75,838	163,821	80,296	1,158,777
9	Kabupaten Grobogan	51,267	19,027	23,842	7,833	66,403	48,711	39,180	26,750	-	283,013
10	Kabupaten Jepara	92,172	57,447	73,154	19,419	313,490	132,443	136,263	154,239	-	978,627
11	Kabupaten Karanganyar	61,015	42,734	34,584	6,188	15,093	15,637	10,073	-	-	185,324
12	Kabupaten Kebumen	137,252	107,805	158,006	14,783	440,113	228,129	96,016	58,394	24,665	1,265,163
13	Kabupaten Kendal	64,927	34,786	32,116	6,780	76,394	38,341	3,251	-	-	256,595
14	Kabupaten Klaten	438,583	286,093	312,824	116,396	620,562	498,977	433,762	288,205	308,021	3,303,423
15	Kabupaten Kudus	187,164	158,943	158,876	23,210	-	-	-	-	-	528,193
16	Kabupaten Magelang	235,886	160,934	185,165	69,819	505,587	312,988	201,145	117,673	99,980	1,889,177
17	Kabupaten Pati	49,445	64,209	88,399	46,856	116,778	69,541	59,427	85,286	80,531	660,472
18	Kabupaten Pekalongan	58,360	26,766	7,709	2,686	32,625	8,578	-	-	-	136,724
19	Kabupaten Pemalang	53,729	32,022	41,010	4,173	99,372	-	-	-	-	230,306
20	Kabupaten Purbalingga	198,160	150,385	208,015	19,121	471,083	285,609	150,988	95,372	116,351	1,695,084
21	Kabupaten Purworejo	56,220	33,562	49,284	24,631	853,050	38,270	21,740	17,728	-	1,094,485
22	Kabupaten Rembang	198,155	121,329	126,481	9,163	18,703	114,831	76,647	-	-	665,309
23	Kabupaten Semarang	325,580	160,277	213,584	88,511	436,178	320,533	130,652	69,613	1,147	1,746,076
24	Kabupaten Slregen	40,100	31,364	20,482	4,522	20,365	11,588	10,145	9,955	2,809	151,330
25	Kabupaten Sukoharjo	6,849	6,676	11,249	3,680	33,560	14,383	19,198	11,772	-	107,367
26	Kabupaten Tegal	84,469	38,476	49,128	13,093	35,427	-	-	-	-	220,593

Tabel 1.1 Data Jumlah Wisatawan Nusantara di Kab.Kebumen

Sumber : Data Statistik Jawa Tengah 2022

Pertumbuhan Wisatawan
Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2018-2022*

NO	KAB/KOTA	2018		2019		2020		2021		2022*		% 2018 - 2019	% 2019 - 2020	% 2019 - 2021	% 2021 - 2022*
		NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN
1	Banjarnegara	1,170,363	4,549	1,453,256	5,148	936,517	887	1,167,841	-	1,352,743	0	24,17	13,17	-35,56	-82,77
2	Banyumas	1,243,376	92	3,943,574	92	1,325,727	79	1,498,236	-	1,795,352	0	217,17	0	-66,38	-14,13
3	Batang	582,904	-	1,596,122	472	679,117	-	569,562	-	491,741	0	0	-57,45	-100,00	-13,66
4	Blora	322,652	-	356,442	-	162,451	-	223,702	-	208,780	2	10,47	0	-54,42	0
5	Boyolali	393,037	709	407,236	217	117,631	-	129,443	-	269,729	142	3,61	-69,39	-71,11	-100,00
6	Brebes	473,996	-	652,654	90	317,271	-	226,216	-	43,455	648	37,69	0	-51,39	-100,00
7	Cilacap	460,960	-	401,299	-	307,500	-	742,396	-	566,803	0	-12,94	0	-23,37	-23,65
8	Demak	1,618,458	1,189	1,846,711	828	545,815	42	858,372	3	1,158,777	4	14,10	-30,36	-70,44	-94,93
9	Grobogan	565,880	60	619,438	28	203,928	-	175,767	-	283,013	0	9,46	-53,33	-67,08	-100,00
10	Jepara	2,556,046	27,196	2,752,131	33,345	343,896	3,004	286,808	50	978,627	2,452	7,67	22,61	-87,50	-90,99
11	Karanganyar	876,657	8,654	831,066	6,014	883,123	867	258,670	-	185,324	4	-5,20	-30,51	6,26	-85,58
12	Kebumen	1,705,930	-	2,162,719	-	709,290	-	582,337	2	1,265,163	12	26,78	0	-67,20	0
13	Kendal	1,176,643	295	1,074,384	438	433,376	59	415,996	-	256,595	10	-8,69	48,47	-59,66	-86,53
14	Klaten	2,335,273	186,719	3,476,247	171,353	1,152,773	22,205	1,627,714	463	3,303,423	34,863	48,86	-8,23	-66,84	-87,04
15	Kudus	1,948,304	223	1,932,125	15	491,488	-	660,692	-	528,193	0	-0,83	-93,27	-74,56	-100,00
16	Kab.Magelang	4,626,065	345,730	4,795,306	357,695	1,412,666	37,681	862,955	902	1,889,177	47,545	3,66	3,46	-70,54	-89,47
17	Pati	1,246,786	5	1,682,494	6	510,361	11	426,160	6	660,472	19	34,95	20,00	-69,67	83,33
18	Kab. Pekalongan	543,271	12	1,135,824	13	311,040	-	479,286	-	136,724	0	109,07	8,33	-72,62	-100,00
19	Pemalang	563,637	-	504,619	-	698,421	-	682,907	-	230,306	0	-10,47	0	38,41	0
20	Purbalingga	3,799,280	731	3,293,249	149	1,376,265	50	1,061,332	-	1,695,084	6	-13,30	-79,62	-58,21	-66,44
21	Purworejo	1,227,450	277	1,438,005	298	483,589	123	268,248	-	1,094,485	0	17,15	7,58	-66,37	-58,72

Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisatawan di Kab.Kebumen

Sumber : Data Statistik Jawa Tengah 2022

1.3.3 Pariwisata & Ekonomi di Kebumen

Pada tahun 2022, data wisatawan nusantara menunjukkan peningkatan daya tarik wisata di Kab. Kebumen secara berkala, dengan kenaikan yang konsisten setiap bulan, dan peningkatan terbesar terjadi pada bulan Mei. Kab. Kebumen juga termasuk di antara lima kab terbesar di seluruh negara karena daya tarik wisatanya.

dan data perkembangan pariwisata di Kabupaten Kebumen mengalami kecenderungan penaikan setiap tahunnya dapat dilihat dari tahun 2018-2019 wisatawan mengalami peningkatan namun pada tahun 2020-2021 wisatawan mengalami penurunan karena masa pandemi dimana pariwisata di Indonesia dibatasi jumlahnya. Pada tahun 2022 pariwisata di Kabupaten Kebumen sudah mengalami penaikan kembali pasca pandemic meskipun belum menyamai jumlah wisatawan pada 2019 tetapi sudah kembali normal dengan angka normal 100%.

Dan Kab kebumen termasuk daerah pertumbuhan wisatawan yang cukup tinggi setelah kab magelang, klaten, jepara, dan banyumas. bedasarkan hal ini menjadikan kebumen adalah salah satu destinasi wisata yang dilirik oleh wisatawan di indonesia.

1.3.4 Akomodasi pendukung pariwisata kebumen

Dengan pengembangan kembali pariwisata daerah, organisasi swasta harus menyediakan fasilitas pariwisata untuk meningkatkan pengenalan dan potensi daerah, terutama di kebumen.

Potensi pariwisata Kebumen sangat besar. Salah satunya adalah Jalur Selatan, juga dikenal sebagai Jalur Daendels, yang menghubungkan Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kulonprogo, Purworejo, dan Kebumen sepanjang 130 kilometer.

Sebagai jalur transit daerah, Kota Kebumen memiliki 2 hotel berbintang dan 36 non-bintang; pada tahun 2021, ada 84 kamar kelas bintang 4 dan 71 kamar kelas bintang 3 dengan hotel berbintang dan jenis penginapan lainnya.

Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja
Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2021
(BELUM TESEDIA)

NO	KAB/KOTA	UNIT HOTEL							JUMLAH KAMAR							Non Bintang	Total		
		HOTEL BINTANG						Non Bintang	Total	HOTEL BINTANG									
		5	4	3	2	1	Jumlah			5	4	3	2	1	Jumlah				
1	Banjarnegara			1			1	46	47			171			171	530	701		
2	Banyumas		3	8	1	4	16	174	190		434	586	26	230	1,276	3,642	4,918		
3	Batang			1		1	2	10	12			86		50	136	251	387		
4	Blora	1	3	2	1		7	41	48	54	239	158	49		500	1,154	1,654		
5	Boyolali			3	2		5	22	27			197	97		294	497	791		
6	Brebes			1		1	2	12	14			63		31	94	315	409		
7	Cilacap		6	2	5	13	44	57			516	158	162	836	781	1,617			
8	Demak				1		1	8	9			87		87	102	189			
9	Grobogan			3	1	4	8	10	18			187	87	155	429	272	701		
10	Jepara				4	2	1	7	58	65		269	119	24	412	851	1,263		
11	Karanganyar	1	2	3	3	2	11	200	211	348	462	141	123	68	1,142	2,062	3,204		
12	Kebumen		1	1			2	36	38		84	71			155	839	994		
13	Kendal			1			1	24	25			57			57	681	738		
14	Klaten				1			1	63	64			61		61	1,047	1,108		
15	Kudus				1	3	3	7	24	31			157	132	86	375	607	982	
16	Magelang Kab.	2	2	5	1	1	11	56	67	132	208	122	22	26	510	820	1,330		
17	Magelang Kota	1	1	4	1		7	13	20	149	144	218	39		550	397	947		
18	Pati				3	3	2	8	25	33			245	83	84	412	749	1,161	
19	Pekalongan Kab				1	1		2	11	13			56	39		95	184	279	

Tabel 1.3 Data Jumlah Hotel, Kamar dan tenaga kerja di Kab.Kebumen

Sumber : Data Statistik Jawa Tengah 2022

Dari data yang didapatkan terkait Badan Pusat Statistika (BPS) di Kabupaten Kebumen Akomodasi Hotel Resort di Kabupaten Kebumen, tidak ada bangunan resort di antara fasilitas akomodasi lainnya. Jadi, perancangan resort dapat menjadi daya tarik baru untuk mendukung pariwisata Kota Kebumen yang sedang berkembang.

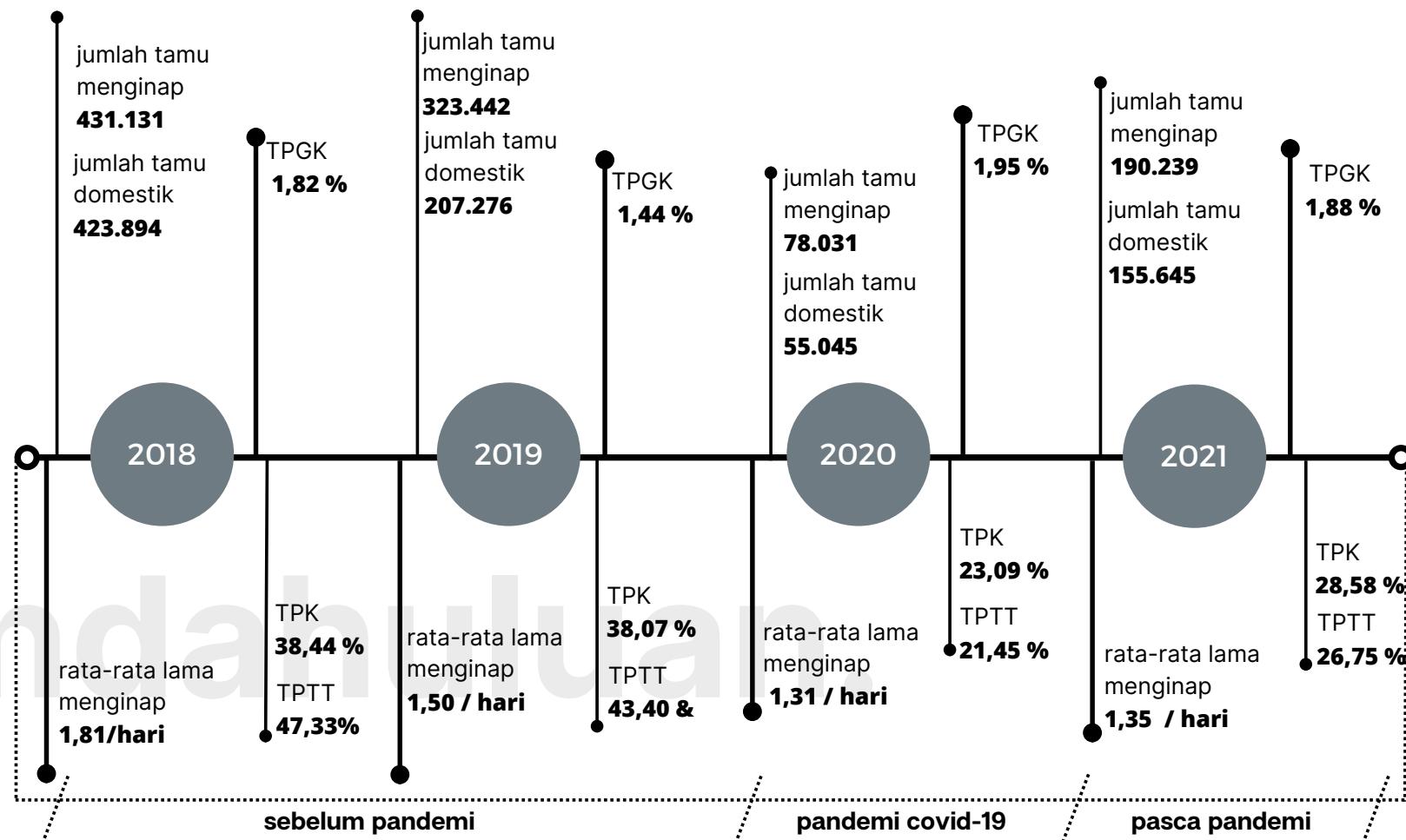
1.3 LATAR BELAKANG PROYEK



Gambar 1.1 Persebaran Wisata Pantai Kebumen
Sumber : Goggle.com

1.3 LATAR BELAKANG PROYEK

1.3.6 Akomodasi Wisata Kebumen



Berdasarkan data di atas, jumlah wisatawan yang berkunjung ke kebumen selalu tinggi setiap tahunnya, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Namun, setelah pandemi, jumlah wisatawan ini menurun drastis. Sebaliknya, jumlah tamu yang rata-rata menghabiskan lebih banyak waktu di kamar daripada tahun sebelumnya.

Pada 2019, hanya diangka 1,44, tetapi pada tahun 2020, program sosial distancing membuatnya naik menjadi 1,95. Wisatawan ke Kabupaten Kebumen telah kembali normal setelah pandemic pada tahun 2021. Meskipun jumlah wisatawan tidak sebanyak pada tahun 2019, mereka telah kembali ke tingkat normal.

Kab Kebumen akan menjadi kota yang paling banyak dikunjungi setelah pandemi ini. Setiap tahun, jenis wisata baru di Kebumen muncul sebagai hasil dari inisiatif pariwisata pemerintah dan keanekaragaman budaya dan alam kota dan kabupaten Kebumen yang belum banyak dipromosikan.

1.3.6 Akomodasi Wisata Kebumen



Gambar 1.2 Peta Wisata Sekitar Pantai Selatan
Sumber : Googlemaps.

- 1 PANTAI MENGANTI
- 2 PANTAI SURUMANIS
- 3 PANTAI KARANG BOLONG
- 4 PANTAI SUWUK
- 5 PANTAI PETANAHAN
- 6 PANTAI TEGAL RETNO
- 7 PANTAI KALIRATU
- 8 PANTAI BOCOR
- 9 WISATA ALAM PANTAI MLIWIS AMBAL

Kurangnya fasilitas yang ditawarkan dan tidak adanya Akomodasi hotel di sepanjang wisata pantai selatan kebumen menjadikan trend Akomodasi baru di sepanjang pantai selatan salah satunya di pantai kaliratu dengan melihat pantai kaliratu yang memiliki banyak potensi pendukung yang banyak mengundang wisatawan yang berkunjung.

1. Kurang nya akomodasi di sepanjang pantai selatan

dari data penyebaran akomodasi yang tersebar di kab kebumen di sepanjang wisata pantai selatan nya bahwa tidak banyak akomodasi penginapan yang ditawarkan. Pantai Petanahan, yang terletak di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, adalah salah satu pantai di Kebumen yang sangat berbeda dari yang lain. Pantai berpasir putih ini adalah salah satu yang paling unik. yang termasuk 3 wisata pantai di kebumen tidak adanya fasilitas akomodasi, dan Pantai Kaliratu sendiri masuk ke daerah Petanahan yang dimana jarak tempuh antara Pantai petanahan dengan Pantai kaliratu berjarak 5 km yang dapat di tempuh dalam waktu 10 menit. Hal ini memperkuat perancangan resort untuk wisatawan Pantai Petanahan yang ingin menginap dapat menginap di Pantai Kaliratu dengan jarak jangkauan yang dekat.

menurut data yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Budaya Kebumen, di Kebumen tercatat ada beberapa hotel dan penginapan yang tersebar di kawasan kota dan kabupaten Kebumen yang cukup banyak. dan cenderung peminat nya lebih ke hotel non bintang. letak lokasi site dari area kota kebumen yang banyak akomodasi hotel menuju desa jogosimo pantai kaliratu kurang lebih ditempuh dengan jarak 14-16km dengan estimasi waktu 37 menit.



Gambar 1.3 Peta Lokasi Hotel di kebumen dan Jarak Akomoditas Ke lokasi
Sumber : Googlemaps.

1.3 LATAR BELAKANG PROYEK

1.3.7 Kompetitor

Persebaran resort di kota kebumen belum merata salah satunya adalah kab kebumen di sepanjang selatan, dapat dikatakan belum adanya akomodasi layak di sepanjang pantai selatan kebumen, Pengembangan resort di wilayah pantai selatan Kebumen dapat meningkatkan potensi pariwisata daerah Kab Kebumen. berikut adalah beberapa akomodasi di sepanjang pantai selatan yang rata-rata belum dikatakan layak sebagai penginapan wisatawan :

Hotel Mulya Indah

Kekurangan:

- 1.Tidak adanya ruang parkir sendiri sehingga pengunjung yang menginap harus memarkirkan kendaraan di Rumah sekitar warga
- 2.Tidak memiliki view pantai Selatan

Hotel Bungalow Ungu Kebumen

Kekurangan:

- 1.Bangunan ini berada di kelas melati dimana fasilitas yang ditawarkan pada penginapan ini masih sangat kurang sehingga pengguna kurang nyaman.
- 2.Tidak adanya sarana pendukung hotel seperti taman dan lain-lainnya
- 3.Tidak memiliki view pantai Selatan

Hotel Grand New Si Jago

Kekurangan:

- 1.Tidak adanya ruang parkir mobil hanya motor dan parkir berada didalam tepat di depan unit kamar bersama sirkulasi masuk sehingga privasi pengunjung terganggu
- 2.Penginapan ini hanya bisa menampung sedikit pengunjung karena terbatasnya lahan
- 3.Fasilitas hotel yang ditawarkan masih kurang

Pondok Wisata Menganti

Kekurangan:

- 1.Akses jalan dan Sirkulasi yang sempit untuk sirkulasi penggunanya
- 2.Tidak adanya sarana fasilitas pendukung hotel seperti taman dan lain-lainnya
- 3.Harga yang tidak sesuai dengan fasilitas yang diberikan

1.3.8 Standart Operator

BY Azana

Salah satu operator manajemen hotel dan resort di Indonesia, Azana Hotel and Resort telah mengelola sekitar 30 hotel di berbagai kota di Indonesia, seperti Jakarta, Solo, Semarang, Yogyakarta, Kediri, Malang, Surabaya, dan Jayapura. Azana dikenal sebagai The Azana Hotel, The Azana Resort, dan Frontone Resort.

01 The Azana Hotel

HOTEL CLASSIFICATION	4 and 5 Stars
DESIGN SAMPLE	Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	Keluarga, MICE, Pasangan, Perusahaan, Kelas atas, Pemerintah
ROOM TYPE	Honeymoon Suite, Executive Suite, President Suite for Villa & Resort
ROOM SIZE	24 m ² - 42 m ² for Hotel 150 m ² - 300 m ² for Villa & Resort
LAND SIZE	2.000 m ² - 3.000 m ² for Hotel 5.000 m ² - 10.000 m ² for Villa & Resort

02 The Azana Resort

HOTEL CLASSIFICATION

3 and 4 Stars

DESIGN SAMPLE	Maroon Red, Violet, Blood Red
SEGMENT	Couple, Corporate, Family
ROOM TYPE	Honeymoon Suite, Executive Suite, President Suite
ROOM SIZE	Room (24m ² - 28m ²) Villa (75m ² - 150m ²)
LAND SIZE	3000m ² - 10.000m ²

03 Front One Resort

HOTEL CLASSIFICATION

3 Stars

DESIGN SAMPLE	Orange, Light Black, Red
SEGMENT	MICE, Corporate, Government, Artis
ROOM TYPE	Deluxe, Executive, Suite
ROOM SIZE	16m ² , 18m ² , 32m ²
LAND SIZE	1500m ² - 2500m ²

1.3 LATAR BELAKANG PROYEK

1.3.8 Dukungan Pemerintah Mengembangkan Pantai Kaliratu Menjadi Destinasi Wisata



Gambar 1.5 Bupati Timothius Akerina saat meresmikan pembukaan pantai kaliratu
Sumber : terasmaluku.com

Berdasarkan RPJMD KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021-2026. Rencana pengembangan wilayah Kabupaten Kebumen termuat dalam Perda Nomor 23 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031. Bahwa salah satu Kecamatan yakni Klerong dan Pantai Kaliratu kecamatan klerong termasuk daerah Rencana Pembangunan sebagai Destinasi Pariwisata. Karena selain wisata pantai nya terdapat pula Kawasan Ekosistem Mangrovenya.

Bupati Timothius Akerina memberikan apresiasi atas hadirnya Kaliratu Beach ini karena makin memperkaya potensi pariwisata di Seram Barat apalagi bumi Saka Mese Nusa menyimpan berbagai pesona alam yang masih sangat alami.

Bupati juga mengapresiasi kolaborasi antara pengelola dan masyarakat Kairatu dalam mengembangkan objek wisata ini. Karena jika objek wisata ini berkembang dengan baik, maka akan memberikan dampak bagi sektor-sektor usaha lain di sekitar terutama menghidupkan usaha-usaha mikro masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

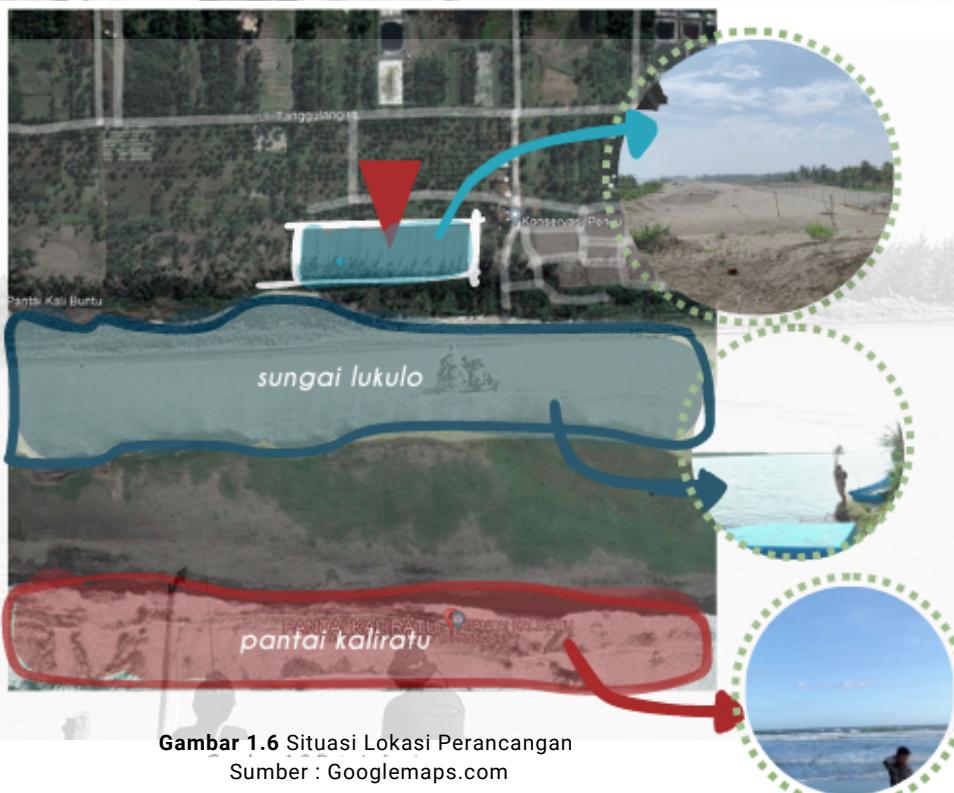
Sungai Lukulo dan Pantai kaliratu

Terletak di Keburuan, Jl. Kalibuntu, Keburuan, Jogosimo, Kec. Klerong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54381 333 Hektar. Terdiri dari 4 Dusun yaitu, Dusun Tinayan, Dusun Kembangan, Dusun Simo, dan Dusun Keburuan.

Lokasi yang terpilih pantai kaliratu memiliki beberapa kelebihan potensi kekayaan alam yang indah, yakni laut, pegunungan, dan sungai.

lokasi perancangan memiliki kelebihan:

1. Dekat dengan pantai petahanan yang merupakan destinasi wisata pantai kebumen paling diminati.
2. memiliki pemandangan perbukitan, sungai, dan laut lepas Kaliratu. Sebagai akomodasi resort, pengguna dapat menikmati pemandangan laut lepas.
3. akses ke lokasi mudah dan dapat dijangkau.
4. lokasi tapak bekas tambak udang yang dikelola oleh pengelola tambak udang dan dekat dengan sungai Lukulo dan pantai kaliratu yang berpotensi sebagai nilai jual view perancangan resort ini.



Gambar 1.6 Situasi Lokasi Perancangan
Sumber : Googlemaps.com